

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Ibu Nifas Dengan Faktor Resiko Bendungan Asi Di

Puskesmas Simomulyo

Asmara Ningtyas Wahyulaksono

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Pendahuluan: Bendungan ASI adalah suatu kejadian dimana aliran vena dan limfe tersumbat, sehingga aliran susu menjadi terhambat dan tekanan pada saluran air susu alveoli meningkat. Kejadian ini biasanya disebabkan karena air susu yang terkumpul tidak dikeluarkan sehingga menjadi sumbatan. Berdasarkan penelitian kesehatan ibu bendungan asi adalah salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi di negara-negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia. Pernyataan ini didukung oleh hasil data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI bahwa kejadian bendungan ASI di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 16% ibu menyusui mengalami bendungan asi dan di Jawa Timur terdapat 34,8% ibu menyusui mengalami bendungan ASI. **Tujuan:** Mendeskripsikan pengkajian dan implementasi pada ibu nifas dengan faktor resiko bendungan asi di Puskesmas Simomulyo. **Metode:** Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi kasus dengan desain penelitian deskriptif. Dengan menggunakan 2 manajemen varney yaitu pengkajian dan implementasi. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Simomulyo, waktu penelitian pada 05 Februari hingga 17 Mei 2024 dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, subjek dalam penelitian ini yaitu 2 orang ibu nifas dengan factor resiko bendungan ASI. **Hasil Penelitian:** sesuai dengan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil subjek 1 memiliki factor resiko bendungan ASI karena posisi menyusui yang salah sehingga diberikan penatalaksanaan dengan mengajarkan cara menyusui yang benar, pijat oksitosin untuk melancarkan ASI, memngajarkan kepada ibu cara memastikan pengeluaran ASI telah sempurna dengan cara menyusui bayinya secara ondemand dan melakukan pemerahan ASI. Pada Subjek 2 ibu mengalami factor resiko bendungan asi karena tidak menyusui bayinya secara ondemand, implementasi yang dilakukan pada subjek 2 yaitu mengajarkan teknik menyusui yang benar, melakukan perawatan payudara, melakukan pijat oksitosin, dan memastikan pengosongan mammae dengan sempurna dengan cara menyusui bayinya secara ondemand dan melakukan pemerahan asi. **Simpulan:** berdasarkan pada tuju langkah varney yang dipilih 2 dari 7 yaitu pengkajian dan implementasi sebagai data fokus.

Kata Kunci: Bendungan ASI, Ibu Nifas

ABSTRACT

Case Study on Postpartum Women with Risk Factors for Breast Milk Engorgement at Simomulyo Community Health Center

Asmara Ningtyas Wahyulaksono

Midwifery Department, Surabaya Health Polytechnic

Introduction: Breast engorgement is a condition where the flow of veins and lymphatic vessels is obstructed, causing an obstruction to the flow of milk and an increase in pressure in the milk ducts. This condition is usually caused by accumulated milk that is not expelled, resulting in a blockage. Based on maternal health research, breast milk engorgement is a common health issue in both developed and developing countries, including Indonesia. This statement is cited from data from the Research and Development Service of the Indonesian Ministry of Health, which reported that in 2020, 16% of breastfeeding mothers in Indonesia experienced breast milk overflow, while 34.8% in East Java.. **Objective:** To describe assessment and implementation for postpartum women with risk factors for breast milk engorgement at the Simomulyo Community Health Center. **Method:** This research was conducted using a case study approach with a descriptive research design, utilizing Varney's 2-step management, assessment, and implementation. The research was conducted at Simomulyo Community Health Center from February 5 to May 17, 2024, using data collection techniques including interviews and observations. The subjects of this study were 2 postpartum women with risk factors for breast milk engorgement. **Results and Discussion:** Based on the conducted research, Subject 1 had a risk factor for breast milk engorgement due to incorrect breastfeeding position, thus interventions included teaching correct breastfeeding techniques, oxytocin massage to facilitate milk flow, ensuring complete breast emptying by breastfeeding on demand, and milk expression. Subject 2 experienced breast milk engorgement risk due to not breastfeeding on demand, interventions for Subject 2 included teaching correct breastfeeding techniques, breast care, oxytocin massage, ensuring complete breast emptying by breastfeeding on demand, and milk expression. **Conclusion:** Based on Varney's two-step approach, assesment and implementation were selected as focus data from seven steps.

Keywords: *postpartum mother, Breast Milk Engorgement*